

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul terkait efektivitas penggunaan rekam medis elektronik sebagai alat komunikasi antar pengguna instalasi rawat inap dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat 4 aspek yang akan dibahas sebagai berikut:
  - a. *Human* (manusia) : Penggunaan RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dari sisi manusia sudah berjalan dengan baik. Kesulitan dalam mengoperasikan sistem RME hanya dirasakan pada awal penerapan, dan masalah tersebut sudah diatasi dengan pelatihan dan sosialisasi dari pihak pengembang. Petugas merasa puas dengan sistem RME karena memudahkan pekerjaan mereka.
  - b. *Organization* (organisasi) : Penggunaan RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dari sisi organisasi, perencanaan dan pengendalian terkait sistem RME telah dijalankan dengan baik. Pengembang telah menyediakan fasilitas untuk menangani masalah terkait sistem RME, seperti pada saat eror dari IT langsung bertindak lanjut terkait eror dan gangguan jaringan.
  - c. *Technology* (teknologi) : Penggunaan RME di Rumah Sakit Nur Hidayah Bantul dari segi *Technology* (teknologi) masih terdapat kekurangan dibagian unit rawat inap terkait *hardware* yang kurang. Ada pengantrian untuk input ,diketahui bahwa ketersediaan komputer masih kurang karena beberapa kondisi perawat mengantri untuk input ke RME. Bahwa kurangnya perangkat keras ini juga mempengaruhi dalam keberhasilan implementasi RME, kaitannya dengan komunikasi yaitu untuk informasi yang ditunggu untuk di gunakan di dokter lain atau di unit lain harus menunggu di input.

- d. *Net Benefit* (manfaat) : (Keseimbangan antara dampak positif penggunaan RME) dari segi manusia, organisasi, dan teknologi menghasilkan output yang sangat baik untuk setiap aspek yang saling berhubungan. Dampak positif dari petugas yang menggunakan RME terlihat dari peningkatan kualitas pelayanan.

### **B. Saran**

1. Pengadaan perangkat tambahan di unit perawat rawat inap, dari hasil observasi dan wawancara, ditemukan adanya kendala antrian dalam proses input data. Oleh karena itu, disarankan untuk menambah perangkat guna memperlancar alur kerja.
2. Penyusunan dan sosialisasi Standard Operating Procedures (SOP), diperlukan untuk memberikan panduan yang jelas dalam pelaksanaan tugas, memastikan konsistensi dalam kinerja, serta menangani situasi khusus seperti konflik, ketidakpastian, duplikasi, dan pemborosan.